

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana strategi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan budaya literasi di SMP-SMA *Global Islamic Boarding School* Barito Kuala Kalimantan Selatan. Jenis pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.

Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif dengan sederhana, menurut penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan penafsiran dengan melibatkan berbagai metode dalam menelaah masalah yang ada dalam penelitiannya. Penggunaan beberapa metode ini disebut dengan triangulasi, dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif akan fenomena yang diteliti.¹

Peneliti berupaya memperoleh, mengumpulkan, dan mendeskripsikan data yang terdapat di lapangan secara alami. Peneliti bertindak sebagai instrument utama.

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi : Jejak Publisher, 2018), 8.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perpustakaan sekolah yang ada di SMP-SMA *Global Islamic Boarding School* yang beralamat di Jl. Trans Kalimantan KM.12, Sungai Lumbah, Kec. Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70582.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung dari 24 Desember 2022 s/d 24 Februari 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah kepala perpustakaan, satu orang pustakwan, dan satu orang staff literasi yang bekerja di perpustakaan sekolah SMP-SMA *Global Islamic Boarding School*. Adapun objek dalam penelitian ini sendiri ialah strategi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan budaya literasi di SMP-SMA *Global Islamic Boarding School* Barito Kuala Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini digali atas dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok sendiri merupakan data yang diperoleh secara langsung pada sumber data, yaitu dari informan yang bersangkutan melalui wawancara dan observasi. Adapun data pokok dalam penelitian ini sendiri ialah Strategi Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di SMP-SMA *Global Islamic Boarding School* Barito Kuala Kalimantan Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian merupakan data yang berhubungan dengan gambaran umum penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi

- a. Informan, informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, satu orang pustakawan, dan satu orang staff literasi yang bekerja di perpustakaan.
- b. Dokumen, yaitu berkas maupun karya yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah:

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipant, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang diteliti dalam hal ini maka peneliti sendiri bersifat sebagai pengamat yang independent. Teknik Observasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai strategi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan budaya literasi di SMP-SMA *Global Islamic Boarding School* Barito Kuala Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu dan disampaikan secara lisan kepada informan untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai strategi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan budaya literasi di SMP-SMA *Global Islamic Boarding School* Barito Kuala Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian dicari dalam bentuk dokumen. Dalam hal ini peneliti menggali data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya mengenai gambaran umum lokasi serta mengumpulkan dokumen-dokumen ketika melakukan wawancara seperti foto kegiatan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk menuntun peneliti saat akan melakukan observasi dengan:

- a. Mengamati situasi dan kondisi yang ada di Perpustakaan GIBS
- b. Mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan yang ada di Perpustakaan GIBS
- c. Mengamati bagaimana strategi program literasi yang ada di Perpustakaan GIBS
- d. Mengamati bagaimana kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan GIBS dalam melaksanakan Strategi yang ada dalam mengembangkan budaya literasi di *SMP-SMA Global Islamic Boarding School* Barito Kuala Kalimantan Selatan.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan kepada kepala perpustakaan, satu orang pustakawan, satu orang staff literasi yang bekerja di perpustakaan GIBS serta siswa. Isi pedoman wawancara meliputi:

- a. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mendukung pengembangan budaya literasi di Sekolah? Dalam upayanya sendiri apa saja kegiatan ataupun program yang

- diterapkan oleh perpustakaan? Serta dalam pelaksanaannya dari setiap kegiatan maupun program yang ada itu sendiri bagaimana?
- b. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh perpustakaan GIBS dalam mengembangkan budaya literasi di lingkungan sekolah?
 - c. Apa kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya dalam menerapkan strategi yang ada tersebut?
 - d. Apakah pihak sekolah mendukung dan terlibat dalam setiap kegiatan yang ada?
 - e. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan sendiri, apakah menurut saudara selaku pengunjung sudah memenuhi kebutuhan kalian sebagai pemustaka?
 - f. Bagaimana program reading time sendiri menurut kalian? Apakah program tersebut cukup efektif dalam membantu kalian mengembangkan literasi?

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi meliputi gambaran umum mengenai lokasi penelitian serta gambaran tentang kegiatan di Perpustakaan GIBS.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan

dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan cara kualitatif terhadap data yang disajikan, sehingga permasalahan yang ada dapat digambarkan antara hubungan yang satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat diketahui bagaimana Strategi Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di SMP-SMA *Global Islamic Boarding School* Barito Kuala Kalimantan Selatan. Langkah-langkah analisis kualitatif adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian peneliti merangkum data-data hasil temuan yang telah dikumpulkan dilapangan selama penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa saja yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil wawancara dengan informan. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan

akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²

² Dr H. Masrukhin M.Pd S. Ag, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo : Media Ilmu Press, 2014).